

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitain Evaluasi Penerapan *Mobile* JKN dengan Metode Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Sistem Pendaftaran *Online* di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul sudah menjawab tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (74%), dengan rentang usia 26-45 tahun sebanyak responden (60%), mayoritas tingkat pendidikan terakhir merupakan SMA/SMK/Sederajat yaitu sebanyak 23 responden (46%), dengan mendapatkan informasi tentang sumber aplikasi *Mobile* JKN yang bersumber dari BPJS Kesehatan sebanyak 13 responden (26%), dan motivasi menggunakan aplikasi *Mobile* JKN disebabkan oleh permintaan orang lain sebanyak 45 responden (90%).
2. Evaluasi pada Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*) di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul masuk dalam kategori baik (92,5%) yang menunjukkan, bahwa pengguna merasa mudah untuk menggunakan dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari cara penggunaannya.
3. Evaluasi pada Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul masuk dalam kategori baik dengan persentase sebanyak (99,5%). Penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Puskesmas

Piyungan dapat membantu penggunanya lebih cepat dalam proses pendaftaran pasien.

4. Evaluasi pada aspek Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul dipengaruhi angka aspek *attitude toward using* penggunaan (100%). Sikap pengguna terhadap *Mobile JKN* memberikan pengaruh kemudahan untuk terus memanfaatkan dan berniat menggunakan aplikasi secara rutin.
5. Evaluasi pada aspek Minat Perilaku dalam Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul masuk kategori baik dengan persentase sebanyak (92,7%). Pengguna dapat menyarankan orang lain menggunakan aplikasi *Mobile JKN*. Akan tetapi beberapa pengguna masih menolak untuk menggunakan *Mobile JKN* secara teratur, walaupun sudah menyukai dan menyatakan kebermanfaatan dan mudah menggunakan aplikasi ini.
6. Evaluasi pada aspek Penggunaan Senyatanya (*Actual Usage*) di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul masuk kategori sebanyak (97%). Pengguna merasa akan selalu menggunakan aplikasi *Mobile JKN* dalam interaksi pendaftaran *online* di Puskesmas Piyungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas membuat kebijakan, panduan atau peraturan terkait penggunaan aplikasi *Mobile JKN* di Puskesmas Piyungan agar mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK)

PMIK membuat program kegiatan untuk melakukan penyebaran informasi atau promosi penggunaan aplikasi *Mobile JKN*, sesuai kebijakan kepada masyarakat atau pengunjung Puskesmas Piyungan.

3. Bagi BPJS Kesehatan

Memberikan kebijakan fasilitas pelayanan primer untuk mewajibkan peserta BPJS menggunakan aplikasi *Mobile JKN* pada pendaftaran *online* di Puskesmas Piyungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan evaluasi penerapan *Mobile JKN* dengan metode yang berbeda dan metode *mixed method*, agar bisa didapatkan data yang lebih mendalam tentang kualitas aplikasi sesuai kebutuhan pengguna.